



## SISTEM INFORMASI KERJA PRAKTIK PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG MENGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT

Diki <sup>a\*</sup>, Gina Agiyani <sup>b</sup>,

<sup>a</sup>Sains dan Teknologi / Sistem Informasi; [2230803169@radenfatah.ac.id](mailto:2230803169@radenfatah.ac.id), UIN Raden Fatah Palembang; Palembang

<sup>b</sup>Sains dan Teknologi / Sistem Informasi; [ginaagiyani@radenfatah.ac.id](mailto:ginaagiyani@radenfatah.ac.id), UIN Raden Fatah Palembang; Palembang

\* Penulis Korespondensi: Diki

### ABSTRACT

*The internship administration process at the Department of Education of Palembang City is still carried out manually, including registration, document verification, activity monitoring, and report submission. This condition causes document accumulation, difficulties in data retrieval, duplication of records, and inefficiencies in monitoring internship participants. This study aims to design and develop accordingly an Internship Information System to support a more structured, efficient, and integrated administrative process. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) method, which consists of three main phases: requirements planning, design workshop, and implementation. Data were collected through observation, informal interviews, and literature study. The result of this research is a web-based Internship Information System that provides features such as online registration, status tracking, attendance management, task management, final report submission, grading, and certificate generation. The implementation of this system improves data management efficiency, accelerates verification processes, and enhances service quality for both administrators and students. The system also supports digital transformation efforts within the Department of Education of Palembang City.*

**Keywords:** *Internship Information System; Rapid Application Development; Web-Based System; Digital Administration*

### Abstrak

Proses pengelolaan administrasi kerja praktik di Dinas Pendidikan Kota Palembang masih dilakukan secara manual, mulai dari pendaftaran, verifikasi dokumen, pemantauan kegiatan, hingga pengumpulan laporan. Kondisi tersebut menyebabkan penumpukan arsip fisik, kesulitan pencarian data, duplikasi informasi, serta kurang efektifnya proses pemantauan peserta kerja praktik. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Kerja Praktik guna mendukung proses administrasi yang lebih terstruktur, efisien, dan terintegrasi. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah Rapid Application Development (RAD) yang terdiri dari tahapan perencanaan kebutuhan, desain workshop, dan implementasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara informal, dan studi pustaka. Hasil penelitian berupa Sistem Informasi Kerja Praktik berbasis web yang menyediakan fitur pendaftaran online, pelacakan status, pengelolaan absensi, tugas, laporan akhir, penilaian, serta penerbitan sertifikat. Implementasi sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat proses verifikasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi admin dan mahasiswa. Sistem ini juga mendukung transformasi digital di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Kerja Praktik; Rapid Application Development; Sistem Berbasis Web; Administrasi Digital*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan berkomunikasi sehingga tempat, waktu dan jarak tidak lagi menjadi kendala seiring perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, aspek yang tidak bisa terlepas dari hal tersebut adalah aspek Pendidikan. Dari Teknologi informasi ini

dapat berperan penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di Indonesia [1]. Hal ini sejalan dengan [2] menurutnya, berkembangnya teknologi, terutama teknologi informasi membuat persaingan dalam dunia usahasemakin tinggi. Teknologi informasi berperan dalam pengolahan data menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga membantu manajemen dalam mengambil keputusan serta akan berdampak pada tercapai tujuan perusahaan dengan maksimal.

Pemerintah daerah sebagai penyelenggara layanan publik dituntut untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam menunjang kegiatan operasionalnya agar lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Proses akademik yang dilakukan oleh mahasiswa selama perkuliahan tidak terbatas pada proses interaksi mahasiswa dengan dosen tetapi juga proses pembelajaran pada suatu lingkungan belajar yang baru [3].

Pada Pendidikan di Indonesia terkhusus perguruan tinggi menuntut para mahasiswa untuk dapat mempunyai kemampuan akademik, komunikasi, bahkan berpikir secara kritis serta tak ketinggalan kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dan akan terjadi di dalam masyarakat maupun dilingkungan sekitar. Kemampuan-kemampuan tersebut sering dikatakan sebagai *hardskill* dan *soft skill*. Kemampuan-kemampuan inilah yang akan menjadi tolak ukur kedepannya dalam ruang lingkup pekerjaan. Tentu saja kemampuan-kemampuan tersebut tidak akan maksimal jika mahasiswa tidak melatihnya. Oleh karena itu hampir setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia menerapkan kerja praktik untuk para mahasiswa [4]. Instansi dan bidang tertentu menginginkan semua proses di kantornya menjadi cepat dan praktis, begitu juga penerimaan mahasiswa magang atau kerja praktik [5].

Dinas Pendidikan Kota Palembang merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam mengelola dan mengawasi kegiatan pendidikan di wilayah Kota Palembang. Salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh instansi ini adalah penerimaan dan pengelolaan peserta kerja praktik (magang), baik yang berasal dari perguruan tinggi (mahasiswa) maupun dari sekolah menengah kejuruan (siswa SMK/SMA). Kegiatan kerja praktik tersebut bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengenal dunia kerja serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya, proses administrasi kerja praktik di Dinas Pendidikan Kota Palembang masih belum terkomputerisasi, baik dalam hal pendaftaran, verifikasi berkas, penempatan pembimbing, maupun pembuatan laporan kegiatan. Proses manual tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penumpukan dokumen fisik, duplikasi data peserta, kesalahan pencatatan informasi, serta kesulitan dalam pelacakan riwayat kerja praktik baik untuk siswa maupun mahasiswa yang pernah melaksanakan kegiatan tersebut di instansi ini.

Selain itu, proses komunikasi antara pihak sekolah, perguruan tinggi, peserta kerja praktik, dan Dinas Pendidikan sering kali tidak berjalan efektif karena belum adanya sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh data dan proses dalam satu platform. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam proses verifikasi maupun pelaporan kegiatan, serta menambah beban administratif bagi pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data peserta kerja praktik. Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi kerja praktik yang mampu mengelola seluruh proses administrasi secara digital dan terintegrasi. Melalui sistem ini, kegiatan seperti pendaftaran peserta, verifikasi berkas, pembagian pembimbing, pencatatan kegiatan, serta pelaporan hasil kerja praktik dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini juga dapat menjadi media komunikasi antara pihak sekolah, perguruan tinggi, peserta, dan instansi penerima kerja praktik secara real-time.

Pengembangan sistem ini tidak hanya berfokus pada modul administrasi utama, tetapi juga mengintegrasikan fungsi pengelolaan penilaian berbasis pendekatan tematis. Modul penilaian ini dirancang agar data nilai yang dimasukkan tidak sekadar menjadi angka mentah, melainkan terikat langsung dengan indikator kompetensi, sub-materi, atau capaian pembelajaran yang terstruktur. Melalui pendekatan tematis tersebut, sistem dapat menyajikan gambaran perkembangan kemampuan mahasiswa secara lebih riil dan selaras dengan kurikulum berjalan. Hal ini akan memudahkan pihak pengambil keputusan dalam memetakan capaian pembelajaran berdasarkan kategori kompetensi yang telah ditetapkan

Penerapan sistem informasi ini diharapkan tidak hanya mempermudah pegawai Dinas Pendidikan dalam mengelola data, tetapi juga memberikan kemudahan bagi sekolah, kampus, serta peserta kerja praktik dalam mengakses informasi dan melakukan pelaporan kegiatan. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi

langkah awal menuju transformasi digital di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang, sekaligus mendukung peningkatan kualitas layanan publik di bidang pendidikan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan kombinasi dari komponen teknologi, manusia, dan prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Menurut Rosa [6], sistem informasi dikembangkan untuk membantu proses bisnis agar lebih efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi perangkat lunak yang terstruktur dan berorientasi objek. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, pengelolaan data dapat dilakukan secara terintegrasi serta dapat diakses secara fleksibel melalui jaringan internet.

Dalam konteks administrasi pendidikan, sistem informasi berperan penting dalam mendukung proses pencatatan, monitoring, serta pelaporan kegiatan akademik secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

### **2.2. Rapid Application Development (RAD)**

RAD adalah pendekatan berorientasi objek untuk pengembangan sistem yang mencakup metode pengembangan serta alat perangkat lunak. Beberapa pengembang melihat RAD sebagai pendekatan yang bermanfaat dalam lingkungan e-commerce baru, berbasis Web, di mana status sebagai pelopor suatu bisnis mungkin penting [7].

### **2.3. Sistem Informasi Kerja Praktik**

Kegiatan magang industri merupakan kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan diluar kampus [8]. Kerja praktik atau magang merupakan bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja. Pengelolaan kerja praktik yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan permasalahan seperti duplikasi data, keterlambatan verifikasi, serta kesulitan dalam pencarian arsip.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi magang. Fareza [1] menyatakan bahwa sistem informasi penerimaan peserta magang berbasis web dapat mempercepat proses seleksi serta mengurangi kesalahan pencatatan data. Selain itu, Putro et al. [3] menjelaskan bahwa sistem pengelolaan kerja praktik yang terintegrasi mampu meningkatkan transparansi dan kemudahan monitoring kegiatan peserta. Berdasarkan penelitian tersebut, pengembangan sistem informasi kerja praktik yang terintegrasi dengan fitur pendaftaran, absensi, tugas, laporan, penilaian, dan sertifikat menjadi solusi yang relevan dalam mendukung digitalisasi administrasi.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (development research) yang bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Kerja Praktik pada Dinas Pendidikan Kota Palembang berbasis web. Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah Rapid Application Development (RAD), yaitu metode yang menekankan pada kecepatan pengembangan aplikasi melalui siklus iteratif serta keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahapan proses pengembangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk mengidentifikasi alur administrasi kerja praktik yang sedang berjalan, mulai dari proses pendaftaran hingga pelaporan kegiatan. Wawancara dilakukan dengan staf administrasi guna memperoleh informasi terkait kendala yang dihadapi serta kebutuhan sistem yang diharapkan. Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan sistem informasi, pengelolaan kerja praktik, serta metode Rapid Application Development sebagai landasan teoritis dalam penelitian.

Metode Rapid Application Development (RAD) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu requirements planning, design workshop, dan implementation. Pada tahap requirements planning dilakukan identifikasi dan analisis kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara, baik kebutuhan fungsional maupun non-fungsional. Tahap design workshop dilakukan dengan merancang model sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang meliputi use case diagram, class diagram, serta Entity Relationship Diagram (ERD), sekaligus merancang antarmuka sistem

sebagai prototype awal. Tahap implementation dilakukan dengan mengembangkan sistem ke dalam bentuk aplikasi berbasis web, dilanjutkan dengan pengujian untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna sebelum sistem diterapkan. Melalui tahapan tersebut, dihasilkan Sistem Informasi Kerja Praktik yang terintegrasi dan mampu mendukung proses pendaftaran, pemantauan kegiatan, pelaporan, penilaian, serta penerbitan sertifikat secara digital.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 Requirement Planning**

Tahap ini merupakan tahap awal pada metode RAD yang berfokus pada pengumpulan dan penentuan kebutuhan sistem. Pada tahap ini, penulis melakukan observasi dan wawancara informal di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk memahami alur kerja yang berjalan serta kendala yang terjadi pada proses administrasi kerja praktik.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa proses kerja praktik masih dilakukan secara manual, seperti pendaftaran menggunakan berkas fisik, pencatatan data peserta secara terpisah, serta kesulitan dalam pencarian arsip dan pelacakan status pengajuan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang mampu mengelola pendaftaran, verifikasi, pemantauan kegiatan, hingga pelaporan secara terintegrasi.

##### **4.1.1 Tujuan Pengembangan Sistem**

Tujuan dari pengembangan Sistem Informasi Kerja Praktik (SI-KP) adalah:

- a. Mempermudah proses pendaftaran kerja praktik secara online.
- b. Mempercepat proses verifikasi berkas oleh admin.
- c. Menyediakan fitur pemantauan kegiatan mahasiswa seperti absensi dan tugas.
- d. Memudahkan pengumpulan laporan akhir secara digital.
- e. Menyajikan rekap data dan informasi penting dalam bentuk dashboard.
- f. Membantu admin menerbitkan nilai dan sertifikat secara terstruktur.

##### **4.1.2 Kebutuhan Pengguna (User Requirement)**

Pengguna yang terlibat dalam sistem ini terdiri dari:

- a. Mahasiswa
- b. Admin

##### **4.1.3 Kebutuhan Fungsional Sistem**

Kebutuhan fungsional adalah fitur utama yang harus tersedia pada sistem.

###### **A. Kebutuhan Fungsional Mahasiswa**

1. Mahasiswa dapat melakukan pendaftaran kerja praktik melalui form pendaftaran.
2. Mahasiswa dapat mengecek status pendaftaran menggunakan email.
3. Mahasiswa dapat login dan registrasi akun.
4. Mahasiswa dapat melihat dashboard yang berisi ringkasan aktivitas KP.
5. Mahasiswa dapat melakukan absensi masuk/keluar (sesuai aturan sistem).
6. Mahasiswa dapat melihat daftar tugas kegiatan harian.
7. Mahasiswa dapat mengunggah laporan akhir dalam format PDF.
8. Mahasiswa dapat melihat sertifikat jika sudah tersedia.
9. Mahasiswa dapat mengubah data profil dan mengganti password.

###### **B. Kebutuhan Fungsional Admin**

1. Admin dapat login ke dalam sistem.
2. Admin dapat melihat dashboard admin sebagai ringkasan data.
3. Admin dapat mengelola data mahasiswa (tambah, lihat, edit, hapus).
4. Admin dapat melihat dan mengelola data pendaftar KP (approve/reject dan status).
5. Admin dapat mengelola data absensi mahasiswa dan melakukan export data.
6. Admin dapat membuat dan mengelola data tugas kegiatan.
7. Admin dapat melihat data laporan akhir yang dikirim mahasiswa.
8. Admin dapat mengelola indeks nilai mahasiswa.
9. Admin dapat membuat dan mengelola sertifikat mahasiswa.
10. Admin dapat melihat profil perusahaan/instansi.

#### 4.1.4 Kebutuhan Non-Fungsional Sistem

Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan pendukung agar sistem berjalan baik.

##### 1. Kemudahan Penggunaan (*Usability*)

Sistem dibuat dengan tampilan sederhana agar mudah digunakan oleh mahasiswa dan admin.

##### 2. Keamanan (*Security*)

Sistem memiliki proses login dan pembatasan hak akses sesuai peran pengguna.

##### 3. Kinerja (*Performance*)

Sistem mampu menampilkan data dengan cepat serta mendukung pencarian dan filter.

##### 4. Penyimpanan Data (*Database*)

Data tersimpan dalam basis data terpusat sehingga memudahkan pencarian dan rekap.

##### 5. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Sistem dapat diakses melalui browser sehingga pengguna dapat mengakses kapan saja selama terhubung internet.

#### 4.1.5 Output yang Dihasilkan Sistem

Output yang dihasilkan dari sistem SI-KP meliputi:

1. Informasi status pendaftaran kerja praktik.
2. Data mahasiswa terdaftar beserta rekapnya.
3. Data absensi dan export file (CSV).
4. Data tugas kegiatan dan statusnya.
5. Data laporan akhir mahasiswa.
6. Nilai akhir dan grade mahasiswa KP.
7. Sertifikat mahasiswa yang sudah diterbitkan.

#### 4.2 Desain Workshop 4.3 Implementation

Tahap implementation merupakan tahap penerapan sistem yang telah dirancang sebelumnya menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Pada tahap ini, hasil perancangan sistem yang telah melalui proses analisis dan desain diimplementasikan ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Metode RAD memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap dan cepat melalui pembuatan prototype, evaluasi, serta penyempurnaan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna. Pada bagian ini akan ditampilkan implementasi antarmuka (interface) sistem SI-KP beserta penjelasan fungsi dari masing-masing halaman.

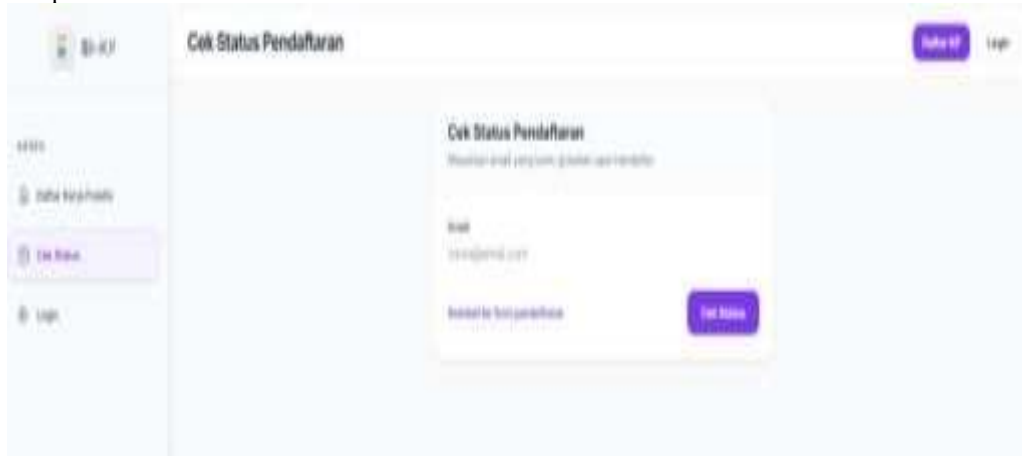
##### 4.3.1 Tampilan Halaman Pendaftaran Kerja Praktik

Gambar 1. Tampilan Halaman Pendaftaran

Pada halaman ini mahasiswa melakukan pendaftaran Kerja Praktik melalui sistem. Mahasiswa diminta untuk mengisi data diri seperti nama lengkap sesuai KTP, email, dan password. Di bagian atas terdapat

tahapan pendaftaran yaitu Data Diri, Upload Berkas, dan Verifikasi, yang menunjukkan proses yang harus dilalui mahasiswa. Setelah data diisi dengan lengkap dan benar, mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap berikutnya untuk mengunggah berkas dan menunggu proses verifikasi dari admin.

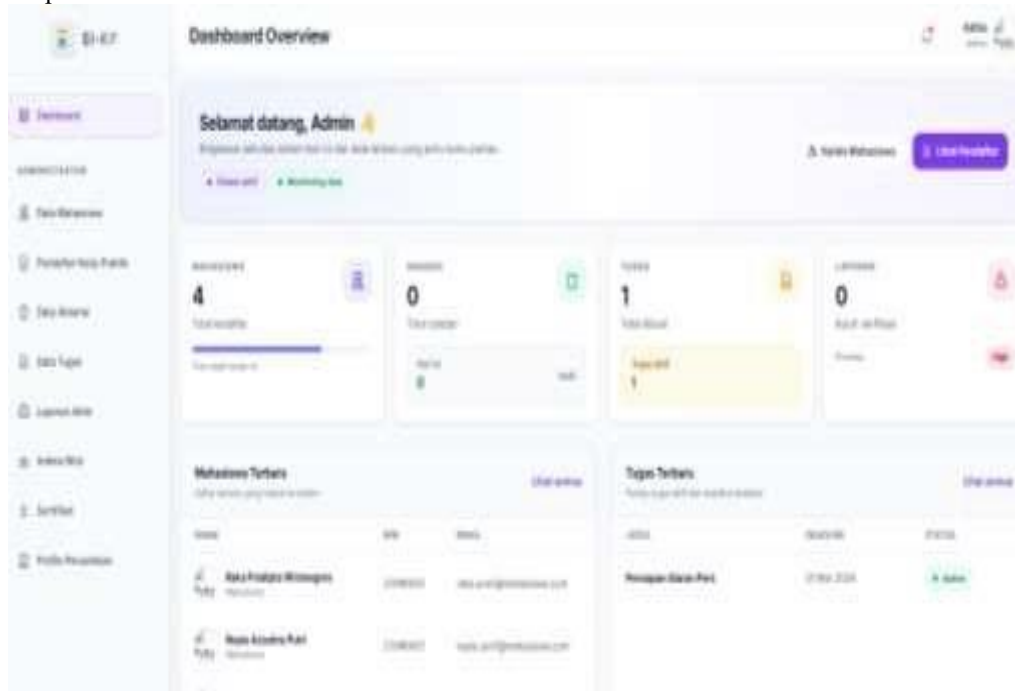
#### 4.3.2 Tampilan Halaman Cek Status Pendaftaran



Gambar 2. Tampilan Halaman Cek Status Pendaftaran

Pada halaman ini mahasiswa dapat mengecek status pendaftaran Kerja Praktik yang telah dilakukan. Mahasiswa cukup memasukkan email yang digunakan saat mendaftar pada kolom yang tersedia. Setelah itu, mahasiswa dapat menekan tombol “Cek Status” untuk melihat informasi terkait proses pendaftaran, apakah masih dalam tahap verifikasi atau sudah disetujui. Halaman ini memudahkan mahasiswa untuk memantau perkembangan pendaftaran secara mandiri melalui sistem.

#### 4.3.5 Tampilan Halaman Dashboard Admin

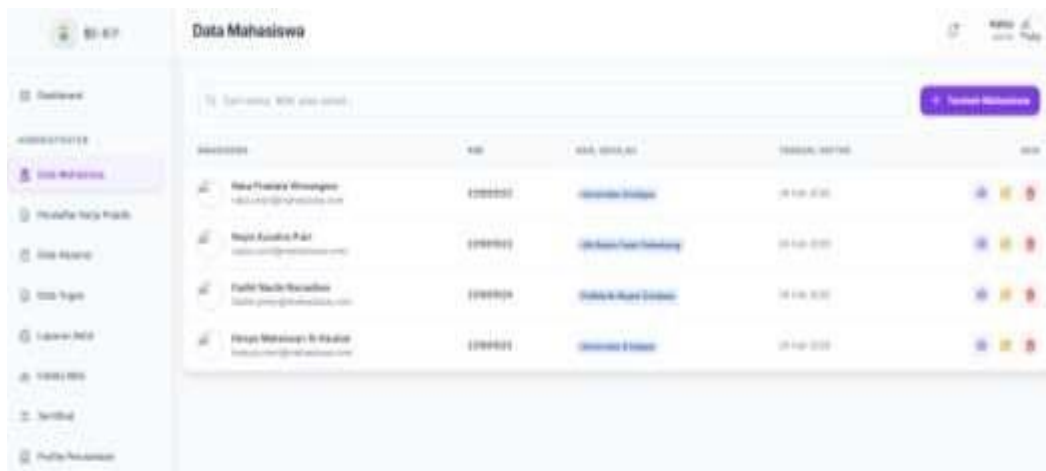


Gambar 5. Tampilan Halaman Dashboard Admin

Gambar di atas menampilkan halaman Dashboard Admin pada sistem SI-KP. Halaman ini berisi ringkasan informasi dan aktivitas yang dapat dipantau oleh admin. Pada bagian utama terdapat informasi jumlah mahasiswa terdaftar, data absensi, tugas, dan laporan yang perlu diverifikasi. Selain itu, ditampilkan juga daftar mahasiswa terbaru serta tugas terbaru yang masuk ke dalam sistem. Melalui dashboard ini, admin

dapat memantau kondisi sistem secara cepat dan mengakses menu pengelolaan seperti data mahasiswa, absensi, tugas, laporan, dan fitur lainnya melalui menu navigasi di sisi kiri.

#### 4.3.6 Tampilan Halaman Data Mahasiswa



Gambar 6. Tampilan Halaman Data Mahasiswa

Tampilan halaman Data Mahasiswa digunakan admin untuk melihat dan mengelola data mahasiswa yang terdaftar. Pada halaman ini ditampilkan informasi seperti nama mahasiswa, NIM, asal sekolah/universitas, dan tanggal daftar. Tersedia juga fitur pencarian untuk memudahkan menemukan data tertentu serta tombol “Tambah Mahasiswa” untuk menambahkan data baru. Di bagian aksi, admin dapat melakukan pengelolaan seperti melihat, mengedit, atau menghapus data mahasiswa.

#### 4.3.7 Pendaftar KP



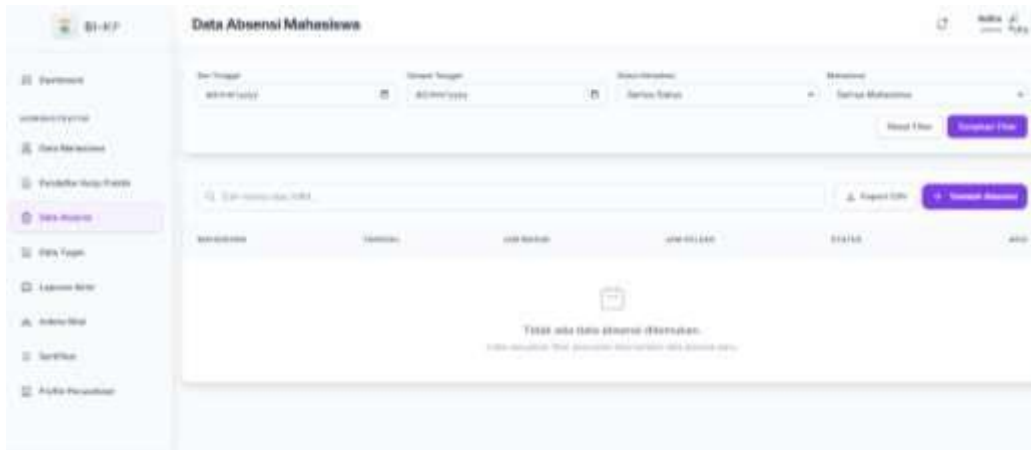
Gambar 7. Tampilan Halaman Pendaftar Kerja Praktik

Tampilan berikut merupakan halaman Pendaftar Kerja Praktik yang digunakan admin untuk melihat daftar mahasiswa yang mendaftar program KP.

Pada halaman ini tersedia fitur pencarian dan filter status untuk mempermudah pengelolaan data pendaftar. Informasi yang ditampilkan meliputi nama pendaftar, tanggal daftar, status, serta aksi yang dapat dilakukan admin.

Pada gambar terlihat belum terdapat data pendaftar, sehingga sistem menampilkan notifikasi bahwa data belum tersedia.

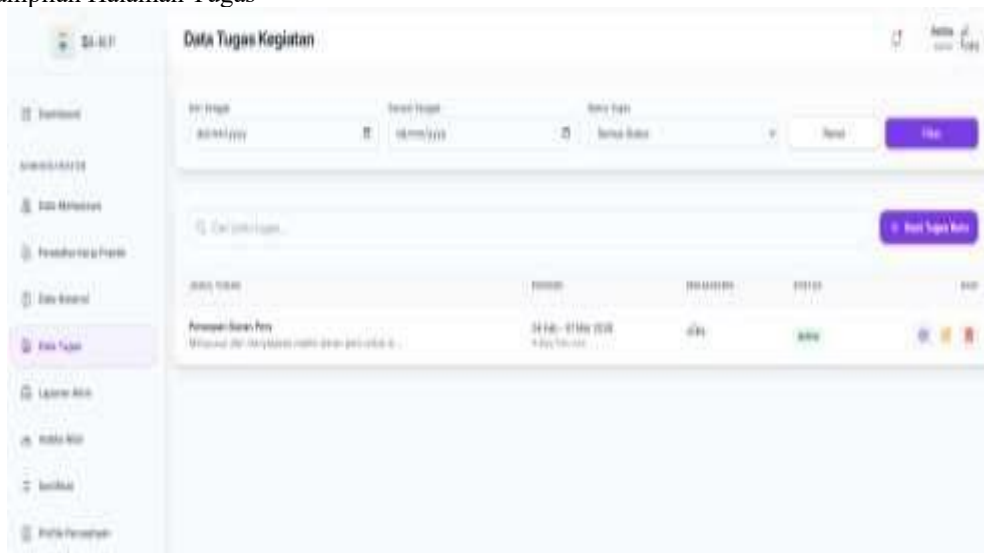
#### 4.3.8 Tampilan Halaman Data Absensi



Gambar 8. Tampilan Halaman Data Absensi

Tampilan halaman Data Absensi Mahasiswa digunakan admin untuk melihat dan mengelola data kehadiran mahasiswa KP. Pada halaman ini tersedia fitur filter berdasarkan tanggal, status kehadiran, dan mahasiswa, serta kolom pencarian untuk mempermudah pencarian data. Admin juga dapat melakukan export data ke CSV atau menambahkan data absensi baru melalui tombol yang tersedia. Pada tampilan ini terlihat belum terdapat data absensi, sehingga sistem menampilkan notifikasi bahwa data belum ditemukan.

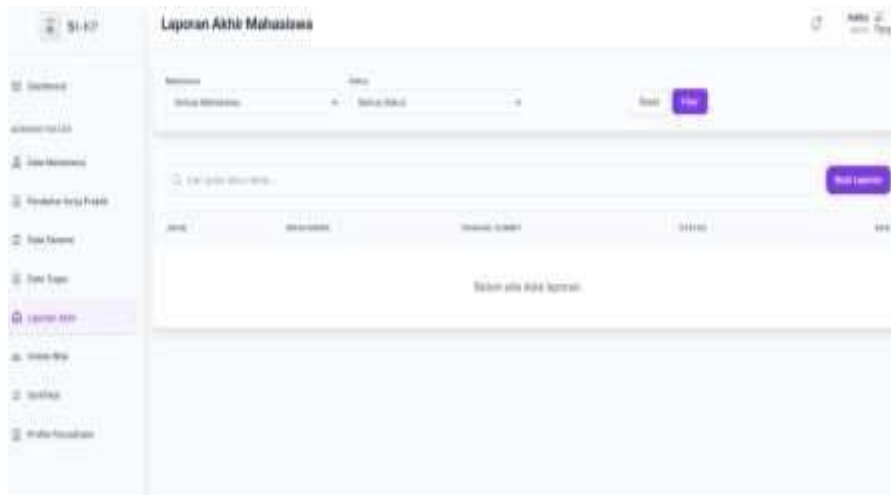
#### 4.3.9 Tampilan Halaman Tugas



Gambar 9. Tampilan Halaman Tugas

Halaman Data Tugas Kegiatan digunakan admin untuk mengelola tugas mahasiswa selama Kerja Praktik. Pada halaman ini tersedia fitur filter berdasarkan tanggal dan status tugas, serta kolom pencarian untuk memudahkan pencarian judul tugas. Informasi yang ditampilkan meliputi judul tugas, periode pelaksanaan, mahasiswa yang mengerjakan, dan status tugas. Admin juga dapat menambahkan tugas baru

melalui tombol “Buat Tugas Baru” serta melakukan aksi pengelolaan pada setiap data tugas. **4.3.10** Tampilan Halaman Laporan Akhir.



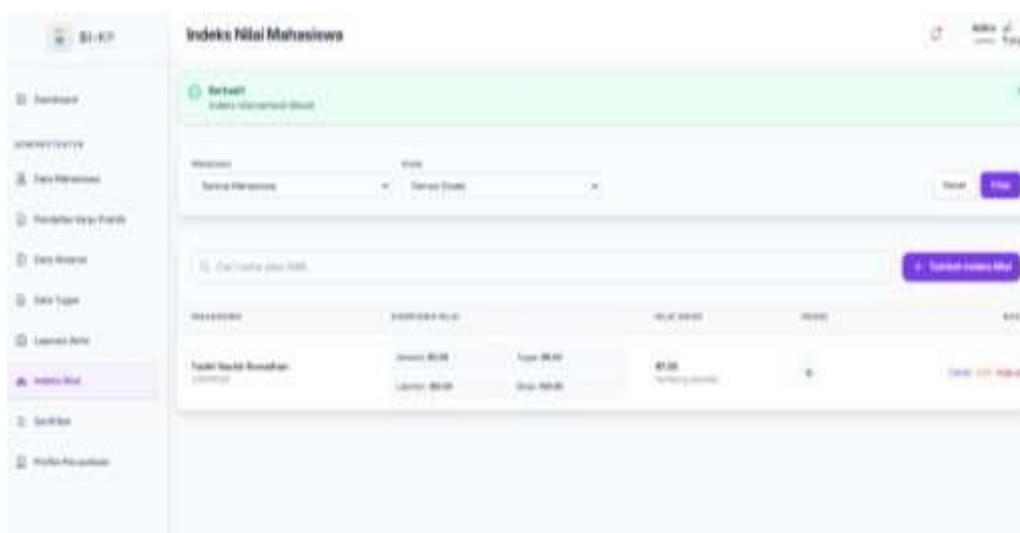
Gambar 10. Tampilan Halaman Laporan Akhir

Halaman Laporan Akhir Mahasiswa digunakan admin untuk melihat dan mengelola laporan akhir peserta Kerja Praktik.

Pada halaman ini tersedia fitur filter berdasarkan mahasiswa dan status, serta kolom pencarian untuk memudahkan pencarian data laporan. Informasi yang ditampilkan meliputi judul laporan, nama mahasiswa, tanggal submit, dan status laporan.

Pada tampilan ini belum terdapat data laporan, sehingga sistem menampilkan keterangan bahwa data laporan belum tersedia.

#### 4.3.11 Nilai KP

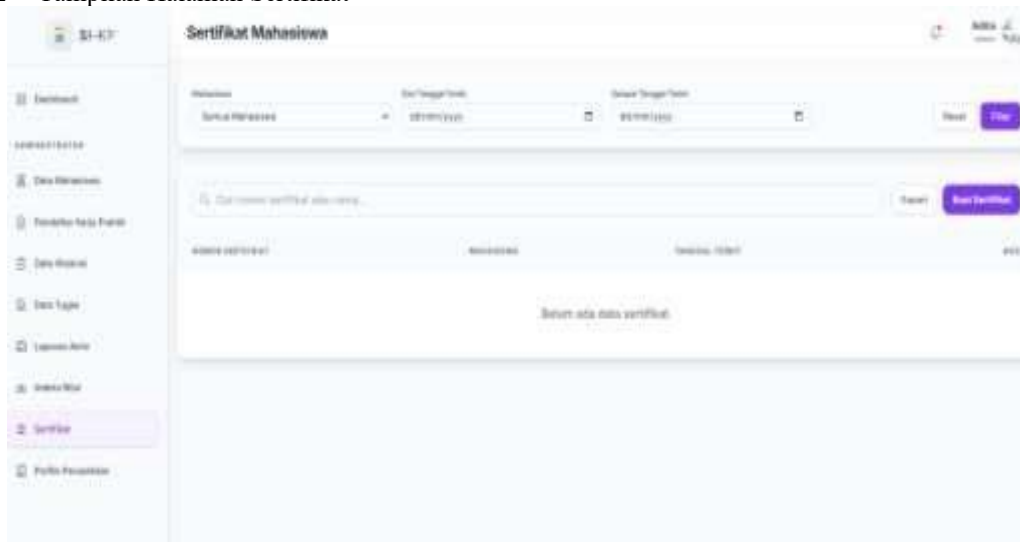


Gambar 11. Tampilan Halaman Nilai KP

Pada Tampilan ini menampilkan halaman Indeks Nilai Mahasiswa yang digunakan admin untuk melihat dan mengelola nilai akhir mahasiswa Kerja Praktik.

Pada halaman ini ditampilkan komponen penilaian seperti absensi, tugas, laporan, dan sikap, yang kemudian dihitung menjadi nilai akhir dan grade secara otomatis. Tersedia juga fitur filter dan pencarian untuk mempermudah pengelolaan data. Admin dapat menambahkan indeks nilai baru serta melakukan aksi seperti melihat detail, mengedit, atau menghapus data nilai mahasiswa.

#### 4.3.12 Tampilan Halaman Sertifikat



Gambar 12. Tampilan Halaman Sertifikat

Pada halaman ini ditampilkan data sertifikat mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan Kerja Praktik. Admin dapat melakukan filter berdasarkan mahasiswa dan tanggal terbit, serta mencari data menggunakan kolom pencarian yang tersedia.

Informasi yang ditampilkan meliputi nomor sertifikat, nama mahasiswa, dan tanggal terbit. Selain itu, tersedia tombol “Buat Sertifikat” untuk menerbitkan sertifikat baru serta fitur export untuk mengunduh data.

#### 4.3.13 Tampilan Halaman Profil Perusahaan

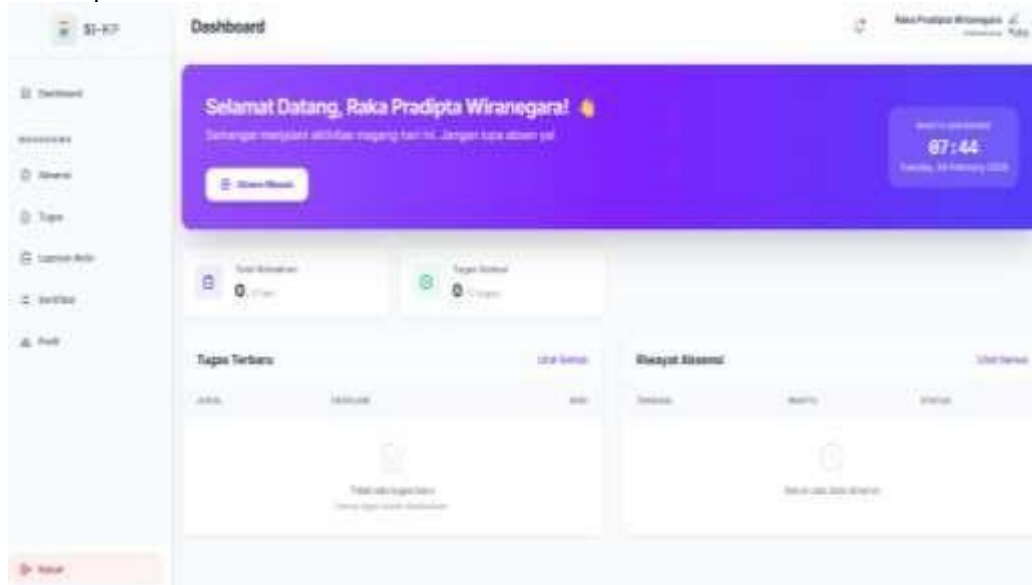


Gambar 13. Tampilan Halaman Profil Instansi

Pada halaman ini ditampilkan informasi lengkap mengenai profil instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktik. Informasi yang tersedia meliputi nama instansi, alamat, kontak, email, serta deskripsi singkat perusahaan.

Selain itu, ditampilkan juga data terkait kepala dinas, pembimbing lapangan, penanggung jawab, dan koordinator. Halaman ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai instansi yang terdaftar dalam sistem SI-KP.

#### 4.3.14 Tampilan Halaman Dashboard Mahasiswa



Gambar 14. Tampilan Halaman Dashboard Mahasiswa

Pada halaman ini ditampilkan Dashboard Mahasiswa setelah berhasil login ke sistem. Halaman ini berisi informasi ringkas terkait aktivitas Kerja Praktik mahasiswa. Terdapat informasi seperti total kehadiran, jumlah tugas selesai, tugas terbaru, serta riwayat absensi. Selain itu, tersedia tombol “Absen Masuk” yang dapat digunakan mahasiswa untuk melakukan absensi harian. Dashboard ini membantu mahasiswa memantau kegiatan dan progres KP secara langsung melalui sistem.



Gambar 15. Tampilan Halaman Absensi Mahasiswa

Pada halaman ini ditampilkan data absensi mahasiswa selama mengikuti Kerja Praktik. Mahasiswa dapat melihat informasi seperti tanggal, jam masuk, jam keluar, dan status kehadiran. Terdapat tombol “Absen” yang digunakan untuk melakukan absensi harian. Pada tampilan ini terlihat notifikasi bahwa absensi masuk telah berhasil dilakukan, dengan waktu masuk yang tercatat secara otomatis oleh sistem. **4.3.16 Tampilan Halaman Tugas Mahasiswa**



Gambar 16. Tampilan Halaman Tugas Mahasiswa

Pada halaman ini ditampilkan daftar tugas kegiatan harian mahasiswa selama menjalani Kerja Praktik. Mahasiswa dapat melihat informasi seperti judul tugas, periode pelaksanaan, dan status tugas. Tersedia fitur filter berdasarkan tanggal dan status tugas, serta kolom pencarian untuk memudahkan pencarian data. Pada tampilan ini belum terdapat data tugas, sehingga sistem menampilkan keterangan bahwa belum ada tugas yang tersedia.

#### 4.3.17 Tampilan Halaman Laporan Akhir



Gambar 17. Tampilan Halaman Laporan Akhir

Pada halaman ini mahasiswa dapat membuat dan mengunggah Laporan Akhir Kerja Praktik. Mahasiswa diminta untuk mengisi judul laporan dan ringkasan laporan pada kolom yang tersedia. Selain itu, mahasiswa juga harus mengunggah file laporan dalam format PDF sebagai dokumen utama. Setelah semua data diisi dengan lengkap, mahasiswa dapat menekan tombol “Kirim” untuk mengirim laporan ke sistem dan menunggu proses verifikasi.

#### 4.3.18 Tampilan Halaman Sertifikat Mahasiswa



Gambar 18. Tampilan Halaman Sertifikat Mahasiswa

Pada halaman ini ditampilkan informasi mengenai sertifikat Kerja Praktik mahasiswa. Sertifikat akan tersedia setelah seluruh proses KP dan penilaian selesai dilakukan. Pada tampilan ini terlihat bahwa sertifikat belum tersedia, sehingga sistem menampilkan keterangan bahwa sertifikat belum dapat diakses.

#### 4.3.19 Tampilan Halaman Profil Mahasiswa



Gambar 19. Tampilan Halaman Profil

Pada halaman ini mahasiswa dapat melihat dan mengubah data profil pribadi. Informasi yang ditampilkan meliputi nama lengkap, email, NIM, nomor telepon, dan alamat. Mahasiswa juga dapat mengunggah foto profil serta mengganti password melalui tombol yang tersedia. Setelah melakukan perubahan data, mahasiswa dapat menekan tombol “Simpan” untuk memperbarui informasi pada sistem

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktik di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Palembang, dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan kerja praktik sebelumnya masih dilakukan secara manual, mulai dari pendaftaran, pencatatan data, penyimpanan dokumen, hingga pelaporan kegiatan. Proses tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti penumpukan arsip fisik, kesulitan pencarian data, serta kurang efektifnya pemantauan kegiatan peserta kerja praktik. Melalui perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Kerja Praktik (SI-KP) menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), sistem berhasil dikembangkan secara bertahap berdasarkan kebutuhan pengguna. Sistem ini menyediakan fitur pendaftaran online, verifikasi data, pengelolaan absensi, tugas, laporan akhir, penilaian, hingga penerbitan sertifikat secara terintegrasi. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi kerja praktik menjadi lebih terstruktur, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, mahasiswa dapat melakukan pendaftaran, pemantauan kegiatan, dan pengumpulan laporan secara mandiri melalui sistem berbasis web. Dengan demikian, sistem informasi yang dibangun mampu membantu Dinas Pendidikan Kota Palembang dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung transformasi digital dalam pengelolaan program kerja praktik.

## SARAN

Meskipun Sistem Informasi Kerja Praktik ini telah berhasil diimplementasikan dengan baik dan memenuhi ruang lingkup penelitian yang ditetapkan, penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa ruang perbaikan demi keberlanjutan dan kesempurnaan sistem di masa yang akan datang. Sebagai langkah pengembangan jangka panjang, sangat disarankan untuk melakukan perluasan hak akses pengguna dengan menambahkan aktor-aktor baru di luar Admin Dinas dan Mahasiswa. Sistem ke depan idealnya dapat mengakomodasi peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari pihak kampus agar mereka dapat memantau kehadiran harian, melihat perkembangan laporan akhir, dan menginput nilai akademik mahasiswa secara langsung ke dalam platform tanpa perlu melalui proses persuratan fisik yang memakan waktu. Selain itu, penambahan aktor untuk tingkat Pimpinan atau Kepala Sub Bagian juga sangat diperlukan sebagai pemegang akses eksekutif untuk meninjau grafik statistik bulanan sekaligus melakukan validasi kelulusan melalui fitur tanda tangan digital (digital signature) pada sertifikat elektronik yang diterbitkan.

Dari sisi pengembangan fitur teknis, keandalan sistem ini masih dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan teknologi geolokasi (geofencing) pada modul absensi untuk memastikan keabsahan posisi mahasiswa saat melakukan presensi di area kantor. Sistem juga akan menjadi lebih interaktif jika dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis berbasis WhatsApp API atau Email Gateway, yang berfungsi memberikan pengingat instan terkait status kelulusan berkas pendaftaran maupun batas waktu pengumpulan tugas. Terakhir, demi menjamin aspek keamanan dan integritas data dalam jangka panjang, pihak pengelola disarankan untuk menerapkan mekanisme pencadangan database otomatis (automated cloud backup) secara berkala, guna mengantisipasi potensi kehilangan data akibat kendala teknis pada server utama di kemudian hari

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Fareza, “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Magang Berbasis Web,” vol. 6, no. 1, pp. 61–69, 2024.
- [2] F. H. Zulfallah and S. Hidayatulloh, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Magang pada Inspektorat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,” vol. 5, no. 1, pp. 27– 36, 2021.
- [3] F. W. Putro, K. Amiroh, R. Insani, and S. Nizamuddin, “Desain dan Implementasi Sistem Pengelolaan Kerja Praktik dan Magang Perguruan Tinggi Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik,” vol. 5, no. 2, pp. 105–118, 2023.
- [4] Samsudin and Y. N. Pratiwi, “Dawatuna : Journal of Communication and Islamic Broadcasting Dawatuna : Journal of Communication and Islamic Broadcasting,” vol. 3, pp. 1077–1092, 2023, doi: 10.47476/dawatuna.v3i3.3080.
- [5] Samsudin, Nurhalizah, and U. Fadilah, “(1) , 2) , 3 1,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 324–332, 2022, doi: <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i2.489> ISSN.
- [6] Rosa, “Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek.” 2015.
- [7] K. E. Kendall and J. E. Kendall, *Systems Analysis and Design*, Eighth Edi. Upper Saddle River, New Jersey.: Prentice Hall, 2011.
- [8] Vikasari, “Pengujian Sistem Informasi Magang Industri dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis,” vol. 7, no. 1, pp. 44–51, 2018.